

Ulasan Pasar

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 3 Maret 2017 ditutup bervariasi di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika serta menjelang pidato Gubernur Bank Sentral Amerika.

Perubahan imbal hasil relatif terbatas, berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya penurunan imbal hasil yang terjadi pada Surat Utang Negara bertenor 5 - 14 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) terlihat mengalami kenaikan terbatas di bawah 1 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak bervariasi dengan pada kisaran 1 - 4 bps setelah mengalami perubahan harga hingga sebesar 25 bps.

Terbatasnya perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin disebabkan oleh pelaku pasar yang masih mencermati pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika yang dilaksanakan pada hari Jum'at waktu setempat dimana pelaku pasar berharap pada pidato tersebut akan mendapatkan sinyal terhadap rencana kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR).

Sementara itu, semakin menguatnya peluang kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika turut membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan, sehingga berdampak pada pergerakan harga yang cenderung terbatas.

Hal tersebut turut mempengaruhi terbatasnya perubahan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana pada perdagangan di akhir pekan perubahan imbal hasilnya hingga sebesar 1 bps masing - masing di level 7,204% untuk tenor 5 tahun, di level 7,469% untuk tenor 10 tahun, di level 7,804% untuk tenor 15 tahun dan di level 8,053% untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, ekspektasi kenaikan suku bunga bank sentral Amerika kembali mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya, seiring dengan tren kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-47 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 2,561% dan 4,913% setelah mengalami koreksi harga masing - masing sebesar 5 bps dan 30 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 3,944% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan pada perdagangan di hari Kamis. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,43 triliun dari 19 kali transaksi di harga rata - rata 99,13% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp886,25 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 104,80%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A (JPFA02ACN1), menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp384,10 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,24%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	99.50	96.00	96.80	2410.14	147
FR0072	104.60	100.00	102.35	1882.92	88
FR0061	99.40	99.05	99.05	1614.60	34
FR0070	107.50	104.55	105.05	941.69	16
FR0053	104.50	103.50	103.59	782.25	16
FR0056	106.50	106.00	106.50	703.06	7
SPN12180301	94.45	94.45	94.45	500.00	2
SR007	102.05	100.75	101.70	457.80	6
FR0067	104.28	103.33	104.26	383.14	11
FR0074	100.00	96.50	97.45	263.04	55

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03BCN3	idAAA	100.20	100.05	100.20	238.00	7
SMFP03ACN7	idAAA	100.00	100.00	100.00	156.00	2
BEXI03ACN4	idAAA	100.02	100.00	100.00	150.00	3
SIAISA02	idA(sy)	101.02	100.80	100.87	75.00	9
JPFA02ACN1	A+(idn)	100.25	100.25	100.25	69.10	2
BBKP02SBCN2	idA-	100.02	100.00	100.02	40.00	3
FIFA02BCN4	idAAA	100.20	100.20	100.20	40.00	1
FIFA02ACN3	idAAA	100.16	100.16	100.16	25.00	1
ANTM01BCN1	idBBB+	101.55	100.00	101.55	24.00	8
PBNB04SB	idAA-	101.82	101.60	101.75	22.20	7

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada akhir pekan ditutup melemah sebesar 26,00 pts (0,19%) pada level 13383,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13365,00 hingga 13397,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah meningkatnya peluang kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Maret 2017. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Tawian (TWD) dan Baht Thailand (THB). Ekspektasi kenaikan suku bunga acuan tersebut juga telah mendorong terjadinya pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dalam sepekan terakhir dengan mata uang Won Korea Selatan mengalami pelemahan terbesar (2,13%) serta diikuti oleh Yen Jepang (1,98%) dan Dollar Taiwan (1,21%).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya koreksi harga di tengah menguatnya ekspektasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Maret 2017.

Pidato Gubernur Bank Sentral Amerika pada hari Jum'at waktu setempat memberikan sinyal bahwa kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Maret 2017 akan cukup tepat dengan didukung oleh membaiknya beberapa indikator ekonomi. Probabilitas kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika di bulan Maret 2017 terus mengalami peningkatan, dari sebesar 40,0% pada pekan sebelumnya menjadi 88,0% pada akhir pekan kemarin.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 2 tahun terlihat mengalami kenaikan di level 1,341% sementara itu imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas pada level 2,482% sebagai respon atas pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga ditutup naik pada level 0,356% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,315% sedangkan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) justru terlihat turun pada level 1,184% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,210%.

Kami perkirakan pelaku pasar masih akan menantikan data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada hari Jum'at, 10 Maret 2017 dimana data tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank Sentral Amerika untuk menentukan kebijakannya di pertengahan Maret 2017.

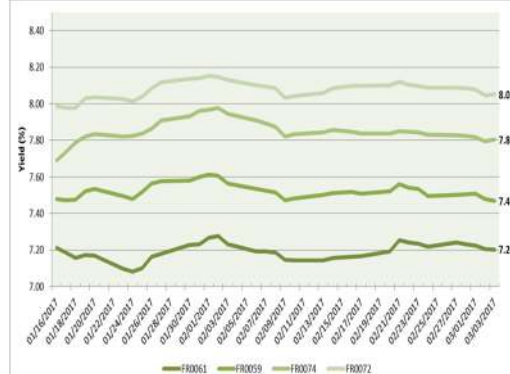
Adapun dari faktor domestik, pelaku pasar akan mencermati data cadangan devisa di bulan Februari yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Selasa, 7 Maret 2017 bersamaan dengan pelaksanaan lelang penjualan Sukuk Negara yang diadakan oleh pemerintah. Kecukupan cadangan devisa akan memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Hingga akhir pekan kemarin, nilai tukar rupiah mengalami penguatan sebesar 0,67% terhadap dollar Amerika sejak awal tahun 2017.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga arah pergerakan harganya dalam jangka pendek kami perkirakan akan cenderung terbatas dan kemungkinan akan bergerak mendatar (*sideways*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Strategi trading masih kami sarankan di tengah kondisi pasar surat utang yang masih akan bergerak berfluktuasi seiring dengan kondisi yang terjadi di pasar keuangan global dengan pilihan masih pada tenor pendek dan menengah seperti seri FR0066, FR0048, FR0069, FR0036, ORI013, FR0053, FR0063 dan FR0044.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang senilai Rp2,293 triliun yang akan jatuh tempo.

Ketiga surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170307 senilai Rp2,00 triliun dan Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014 Seri C (BFIN02CCN1) senilai Rp220 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, tanggal 7 Maret 2017. Adapun pada hari Minggu, tanggal 12 Maret 2017 akan jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A (ADMF03ACN3) senilai Rp73 miliar. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, ketiga surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain ketiga seri surat utang tersebut, pada pekan ini juga akan jatuh tempo Obligasi Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika (Global Bond), yaitu seri RI0017 senilai US\$1 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, 9 Maret 2017.

•Pencatatan Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2017.

Pada hari, Jum'at 3 Maret 2017, Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT BFI Finance Indonesia Tbk dan Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 yang dicatatkan senilai Rp1.000.000.000.000,- terdiri dari dua seri, yaitu :

- Seri A (BFIN03ACN2) dengan nilai nominal Rp540.000.000.000,- berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B (BFIN03BCN2) dengan nilai nominal Rp460.000.000.000,- berjangka waktu 3 Tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia untuk Obligasi ini adalah "AA-(idn)" (Double A Minus). Adapun Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2017 yang dicatatkan senilai Rp1.677.000.000.000,- terdiri dari dua seri, yaitu :

- Seri A (SMFP03ACN7) senilai Rp677.000.000.000,- berjangka waktu 370 hari; dan
- Seri B (SMFP03BCN7) senilai Rp1.000.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk Obligasi ini adalah "idAAA" (Triple A). Dengan pencatatan tersebut maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 7 emisi dari 7 emiten senilai Rp13,02 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 319 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp314,56 triliun dan USD67,5 juta, diterbitkan oleh 108 emiten.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.483	2.479	↑ 0.004	0.002
UK	1.179	1.210	↓ -0.031	-0.026
Germany	0.308	0.315	↓ -0.007	-0.023
Japan	0.073	0.064	↑ 0.009	0.141
South Korea	2.219	2.222	↓ -0.003	-0.001
Singapore	2.316	2.339	↓ -0.023	-0.010
Thailand	2.729	2.717	↑ 0.013	0.005
Indonesia (USD)	3.889	3.892	↓ -0.004	-0.001
Indonesia	7.469	7.479	↓ -0.010	-0.001
Malaysia	4.177	4.154	↑ 0.023	0.006
China	3.350	3.374	↓ -0.024	-0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs Spread



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	163.11	194.44	292.60	441.80	6.660
2	163.89	199.55	305.16	477.81	6.952
3	162.88	204.15	310.23	502.95	7.160
4	163.15	210.87	314.20	522.40	7.264
5	164.93	217.27	318.91	539.27	7.258
6	167.47	221.42	324.30	555.24	7.541
7	169.97	222.64	329.78	571.11	7.536
8	171.86	221.15	334.71	587.15	7.668
9	172.82	217.55	338.69	603.33	7.486
10	172.78	212.54	341.51	619.47	7.501

Harga Surat Utang Negara

Data per 3-Mar-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.12	100.10	100.10	↓ (0.20)	5.306%	5.289%	↑ 1.66	0.118	0.115
FR28	10.000	15-Jul-17	0.37	101.83	101.77	↑ 6.20	4.911%	5.076%	↓ (16.55)	0.370	0.361
FR66	5.250	15-May-18	1.20	98.60	98.61	↓ (0.70)	6.470%	6.464%	↑ 0.62	1.163	1.127
FR32	15.000	15-Jul-18	1.37	111.08	111.13	↓ (4.60)	6.406%	6.373%	↑ 3.30	1.274	1.234
FR38	11.600	15-Aug-18	1.45	107.15	107.13	↑ 1.70	6.375%	6.387%	↓ (1.18)	1.378	1.336
FR48	9.000	15-Sep-18	1.54	103.44	103.45	↓ (1.50)	6.602%	6.592%	↑ 1.02	1.411	1.366
FR69	7.875	15-Apr-19	2.12	102.04	102.05	↓ (1.00)	6.820%	6.815%	↑ 0.51	1.938	1.874
FR36	11.500	15-Sep-19	2.54	110.26	110.28	↓ (2.30)	7.009%	6.999%	↑ 0.95	2.177	2.104
FR31	11.000	15-Nov-20	3.70	112.13	112.16	↓ (3.60)	7.203%	7.192%	↑ 1.05	3.088	2.980
FR34	12.800	15-Jun-21	4.29	120.07	120.08	↓ (0.80)	7.260%	7.258%	↑ 0.20	3.438	3.317
FR53	8.250	15-Jul-21	4.37	103.61	103.65	↓ (4.10)	7.267%	7.256%	↑ 1.09	3.733	3.602
FR61	7.000	15-May-22	5.20	99.11	99.10	↑ 1.00	7.204%	7.206%	↓ (0.24)	4.355	4.204
FR35	12.900	15-Jun-22	5.29	124.17	124.17	↓ (0.40)	7.300%	7.299%	↑ 0.08	4.052	3.909
FR43	10.250	15-Jul-22	5.37	112.58	112.55	↑ 2.80	7.367%	7.373%	↓ (0.59)	4.285	4.133
FR63	5.625	15-May-23	6.20	91.03	90.99	↑ 3.60	7.456%	7.464%	↓ (0.78)	5.176	4.990
FR46	9.500	15-Jul-23	6.37	110.27	110.25	↑ 1.70	7.443%	7.446%	↓ (0.32)	4.948	4.770
FR39	11.750	15-Aug-23	6.45	121.64	121.51	↑ 12.30	7.464%	7.485%	↓ (2.15)	4.861	4.686
FR70	8.375	15-Mar-24	7.03	104.78	104.63	↑ 14.70	7.488%	7.515%	↓ (2.65)	5.299	5.108
FR44	10.000	15-Sep-24	7.54	113.55	113.61	↓ (5.10)	7.603%	7.594%	↑ 0.83	5.387	5.190
FR40	11.000	15-Sep-25	8.54	121.02	120.89	↑ 13.40	7.605%	7.624%	↓ (1.91)	5.775	5.564
FR56	8.375	15-Sep-26	9.54	106.27	106.23	↑ 3.50	7.445%	7.450%	↓ (0.50)	6.601	6.364
FR37	12.000	15-Sep-26	9.54	129.79	129.46	↑ 32.90	7.559%	7.600%	↓ (4.12)	6.124	5.901
FR59	7.000	15-May-27	10.20	96.68	96.61	↑ 6.70	7.469%	7.478%	↓ (0.97)	7.251	6.990
FR42	10.250	15-Jul-27	10.37	118.03	118.14	↓ (10.80)	7.692%	7.679%	↑ 1.37	6.863	6.608
FR47	10.000	15-Feb-28	10.95	116.19	116.14	↑ 4.50	7.777%	7.782%	↓ (0.56)	7.180	6.912
FR64	6.125	15-May-28	11.20	87.40	87.15	↑ 25.50	7.833%	7.871%	↓ (3.78)	7.869	7.573
FR71	9.000	15-Mar-29	12.03	108.27	108.19	↑ 7.70	7.921%	7.931%	↓ (0.95)	7.481	7.196
FR52	10.500	15-Aug-30	13.45	120.64	120.53	↑ 10.40	7.971%	7.982%	↓ (1.12)	8.003	7.696
FR73	8.750	15-May-31	14.20	107.66	107.47	↑ 19.00	7.843%	7.865%	↓ (2.13)	8.412	8.095
FR54	9.500	15-Jul-31	14.37	112.64	112.57	↑ 7.10	8.002%	8.010%	↓ (0.77)	8.399	8.076
FR58	8.250	15-Jun-32	15.29	102.10	102.00	↑ 10.00	8.007%	8.018%	↓ (1.13)	8.872	8.531
FR74	7.500	15-Aug-32	15.45	97.29	97.36	↓ (7.00)	7.804%	7.796%	↑ 0.80	9.282	8.933
FR65	6.625	15-May-33	16.20	87.31	87.34	↓ (2.80)	8.038%	8.034%	↑ 0.34	9.506	9.139
FR68	8.375	15-Mar-34	17.03	102.73	102.74	↓ (1.10)	8.077%	8.076%	↑ 0.12	9.121	8.767
FR72	8.250	15-May-36	19.20	101.89	101.97	↓ (7.50)	8.053%	8.045%	↑ 0.76	9.801	9.421
FR45	9.750	15-May-37	20.20	115.06	115.12	↓ (5.70)	8.208%	8.203%	↑ 0.52	9.625	9.246
FR50	10.500	15-Jul-38	21.37	121.85	122.09	↓ (23.30)	8.297%	8.277%	↑ 2.00	9.814	9.423
FR57	9.500	15-May-41	24.20	112.03	112.05	↓ (2.50)	8.334%	8.332%	↑ 0.22	10.279	9.868
FR62	6.375	15-Apr-42	25.12	79.46	79.52	↓ (6.20)	8.339%	8.332%	↑ 0.71	11.092	10.649
FR67	8.750	15-Feb-44	26.95	103.69	103.69	↑ 0.00	8.402%	8.402%	-	10.945	10.504

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Feb'17	1-Mar-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	517.52	524.97
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	41.16
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	41.16
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,279.58	1,280.23
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.43	89.64
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	245.00	244.80
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	691.89	692.61
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	122.48	123.10
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.68	87.67
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.42	57.36
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	108.15	108.15
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,846.36	1,846.36
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	6.384	0.723



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.